

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada kelas VII MTs Negeri 5 Cirebon Maka dapat ditarik kesimpulan:

Pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa. Dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, pendekatan ini meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan menulis mereka. Kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil tes yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah, terutama dalam hal struktur, kreativitas, dan bahasa yang digunakan dalam surat. Pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri secara lebih kreatif dalam menulis surat pribadi. Siswa dapat menggunakan bahasa yang lebih alami dan sesuai dengan konteks mereka, seperti bahasa sehari-hari dan ekspresi emosional. Hal ini membuat surat yang mereka tulis lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian di atas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis surat pribadi terbukti efektif di kelas VII MTs Negeri

5 Cirebon, meskipun nilai siswa masih di bawah KKM. Terdapat peningkatan nilai pada kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan nilai tertinggi 88, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai tertinggi 80. Uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal, tetapi posttest keduanya berdistribusi tidak normal, sehingga digunakan uji statistik non-parametrik Wilcoxon. Hasil uji homogenitas menunjukkan varian antar kelompok eksperimen dan kontrol cukup homogen. Meskipun tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah posttest, pendekatan kontekstual tetap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Untuk mengatasi kendala siswa yang merasa bosan dan kesulitan berinteraksi, disarankan agar guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan sosial. Guru dapat memfasilitasi kegiatan kelompok, diskusi, atau presentasi yang melibatkan siswa secara langsung. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menulis surat pribadi.

Untuk siswa yang merasa malas atau kurang termotivasi, disarankan agar guru memberikan dorongan dan penguatan positif. Misalnya, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, penghargaan bagi siswa yang berhasil menunjukkan kemajuan, serta memfasilitasi diskusi atau sesi bimbingan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan cara ini, siswa akan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan menulis mereka.